

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga terpopuler di dunia termasuk Indonesia. Permainan yang disajikan dalam olahraga sepak bola memiliki daya tarik tersendiri. Sepak bola merupakan permainan olahraga tim yang diperkuat dengan sebelas pemain untuk menciptakan gol sebanyak mungkin agar dapat menang. Kerja sama tim, peran tiap pemain, taktik dan fisik merupakan faktor penting agar tim dapat memperoleh kemenangan. Menurut Survei Skala Survei Indonesia (SSI) menyatakan sepak bola merupakan permainan terpopuler di Indonesia. Total 90.8% masyarakat Indonesia mengetahui sepak bola serta 47.6% bagian tersebut menyatakan menyukai sepak bola. Popularitas ini melahirkan banyak klub - klub sepak bola terkenal termasuk di Indonesia.

Beberapa klub sepak bola di Indonesia sudah hadir bahkan sebelum kemerdekaan. PERSIB Bandung adalah salah satu klub sepak bola Indonesia yang menjadi salah satu berdirinya Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia yang merupakan Organisasi sepak bola Indonesia saat ini. Awalnya PERSIB Bandung bernama Bandoeng Inlandsche Voetbal Bond atau disebut BIVB merupakan tonggak awal pembentukan klub asal kota Bandung pada zaman *pra*-kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1923 BIVB didirikan. BIVB kemudian menghilang dan hadir beberapa persatuan baru lain yang di antaranya bernama National Voetball Bond (NVB) dan Persatuan Sepak bola Indonesia Bandung (PSIB). NVB dan PSIB pada tanggal 14 Maret 1933 sepakat untuk bergabung dan melebur menjadi PERSIB yang dikenal saat ini. (Persib.co.id, 2021)

Tahun 1930-an pada era kolonial Belanda menjadi tonggak awal sepak bola di tanah air. Tahun 1930 pula menjadi sebuah momentum penting karena badan sepak bola PSSI (Persatuan Sepak Bola Indonesia) lahir di Yogyakarta. Awalnya klub tanah air masih berstatus amatir pada era perserikatan pada 1979 yaitu termasuk PERSIB Bandung. Era perserikatan ini merupakan sebuah sistem yang diambil dari era kolonial sehingga logo klub-klub di Indonesia pada era ini mengambil dari logo

pemerintah daerah tempat *homebase* klub berada termasuk PERSIB Bandung yang mengadopsi dari lambang Pemerintah Kota Bandung. Pada tahun 1979 pula PSSI membentuk kompetisi Liga Sepak Bola Utama atau biasa disingkat Galatama yang merupakan sepak bola semi profesional. Tahun 1994 akhirnya PSSI meleburkan perserikatan dengan Galatama dan menjadikan Liga Indonesia untuk meningkatkan kualitas (Aditya, 2020). Seiring liga di Indonesia berkembang. Secara bertahap semua klub termasuk PERSIB terus berkembang namun masih berstatus amatir karena sebagian besar anggaran bergantung pada APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Kota Bandung. (PERSIB, 2020)

Logo merupakan sebuah identitas penting dan menjadi sebuah pembeda bagi sebuah merek termasuk bagi klub sepak bola. Tidak jarang banyak klub melakukan desain ulang agar logo dapat mengikuti zaman dan dapat meningkatkan nilai dari *merchandise* yang dijual klub tersebut. Logo menjadi sebuah aset hak kekayaan intelektual sebuah klub. Penggemar sepak bola bahkan dapat membeli banyak hal karena hadirnya logo klub favorit di *merchandise* yang dijual. Kemunculan era perserikatan menjadi sebuah dampak yang besar untuk klub – klub yang ada di Indonesia untuk saat ini. Selain nama awalan dengan awalan “PS/PERS” yang merupakan akronim dari Persatuan Sepak Bola (Putra, 2020), hal lain tercermin dari masih dapat terlihatnya nuansa era perserikatan di mana logo klub identik dengan visual logo pemerintahan daerah yang salah satunya merupakan PERSIB Bandung.



Gambar I.1 Dampak Logo Era Perserikatan yang Masih Melekat
 Sumber : Data olah Peneliti (2020)

PERSIB Bandung merupakan salah satu klub yang logonya masih terdapat elemen lambang pemerintah daerah Kota Bandung hingga saat ini. PERSIB menjadi salah satu sorotan masyarakat karena merupakan salah satu klub yang mapan dan bahkan terpopuler di Asia jika dilihat dari pengikut sosial media secara keseluruhan dengan komunitas digital 17 juta orang dan bahkan berada di peringkat ke-22 dunia mengalahkan tim besar seperti AS Roma dan Boca Juniors (Rizky, 2020). Status profesional PERSIB yang kini bahkan pernah memboyong mega bintang *elite* seperti seorang Michael Essien dipertanyakan oleh penggemarnya sejak lama hanya karena masih mempertahankan logo lama dan dianggap tidak memiliki ciri khas (Rahmat, 2013). Ratusan pendukung juga pernah membuat petisi kepada Glen Sugita yang merupakan direktur utama PT Persib Bandung Bermartabat agar PERSIB Bandung mengganti logo (Hidayat, 2013). Namun komisaris PERSIB Bandung Umuh Muchtar pernah mengatakan alasan PERSIB Bandung tidak mengubah logo karena terkait faktor sejarah PERSIB Bandung sendiri. Umuh Muchtar mengatakan bahwa logo PERSIB yang ada saat masa itu memiliki

pemaknaan yang penuh nilai historis karena sudah digunakan sejak awal berdiri. (Gugum, 2013).



Gambar I.2 Adopsi Logo PERSIB Bandung dari Pemerintah Kota
Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

Pandangan ini terjadi karena klub seperti PERSIB Bandung telah memiliki badan hukum sendiri yaitu PT Persib Bandung Bermartabat yang sebelumnya berada dalam kepemilikan pemerintah daerah. Hal ini terjadi karena PSSI telah mewajibkan klub di Indonesia untuk dapat berjalan dengan biaya sendiri tanpa ditanggung lagi oleh APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) yang merupakan tindak lanjut dari aturan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 59/2017 yang merupakan revisi dari Nomor 13/2016. Hal inilah yang membuat PERSIB pada tahun 2019 mengubah diri menjadi tim yang profesional dan tidak terikat secara hukum dengan Pemerintah Kota Bandung. Hal ini memungkinkan PERSIB Bandung dapat menentukan arah sendiri termasuk dalam kesempatan untuk mendesain ulang identitas visual termasuk logo.

PERSIB Bandung sebenarnya telah melakukan beberapa kali perubahan pada desain logo identitasnya. Pada akhir tahun 2015 PERSIB Bandung sudah melakukan perubahan minor dengan mengubah bentuk elemen dan penyesuaian proporsi elemen sehingga logo tampak lebih modern. Namun karena elemen visual yang terdapat pada logo masih sama, banyak masyarakat yang tidak terlalu menyadari perubahan ini dan tidak dapat mengidentifikasinya menjadi kelompok yang berbeda antara logo baru dan logo lama. Transformasi logo baru ini masih

belum dapat untuk menghilangkan citra yang sudah terbentuk sebelumnya yaitu masih terasa kental nuansa elemen visual identitas Pemerintah Daerah. Jika meninjau fenomena yang terjadi masyarakat baik secara digital maupun konvensional masyarakat masih sering menggunakan logo PERSIB Bandung versi lama sehingga gagal mengidentifikasi perbedaan yang terjadi pada logo baru.



Gambar I.3 Perubahan Minor pada Logo PERSIB Bandung 2015
Sumber : <https://twitter.com/lalajoPERSIB> (Diakses pada 29/12/2020)

Jika meninjau klub sepak bola Indonesia lain perubahan logo bukanlah hal yang lumrah dan banyak dilakukan umumnya bagi klub yang sejarah sepak bolanya tidak memiliki ikatan sejarah era perserikatan. Klub seperti PERSIB Bandung hingga saat ini masih belum memiliki keberanian untuk mengubah logonya secara penuh dan signifikan padahal banyak terjadi kontra terhadap logo yang mengadopsi identitas visual Pemerintah Kota ini..

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang didapatkan dari latar belakang untuk dijadikan identifikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Terjadi fenomena bahwa logo PERSIB Bandung dianggap ketinggalan zaman karena masih mengadopsi lambang pemerintah daerah. Fenomena ini terdapat pada berbagai sosial media hingga terjadi sebuah petisi.

- Terdapat masyarakat yang menginginkan PERSIB Bandung terlepas dari Logo Pemerintah Kota Bandung secara penuh. Namun identitas yang ada saat ini sudah sangat melekat bagi para penggemar PERSIB Bandung menurut Komisaris PERSIB yaitu Umuh Muchtar.
- PERSIB Bandung sudah melakukan redesain logo pada tahun 2015. Namun Masyarakat tidak dapat mengidentifikasi transformasi logo klub PERSIB Bandung versi lama dengan versi baru ini terjadi karena terdapat kemungkinan transformasi logo yang tidak terlalu signifikan.

I.3 Rumusan Penelitian

Rumusan yang digunakan untuk menggali masalah dari objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana transformasi Logo PERSIB Bandung yang mengadopsi Lambang Pemerintah Kota Bandung jika ditinjau dengan metode komparasi ? serta bagaimana persepsi masyarakat terhadap transformasi logo PERSIB Bandung jika ditinjau melalui persepsi visual ? ”

I.4 Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi untuk menyajikan hasil yang tetap terarah dan maksimal terhadap identifikasi masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- Objek penelitian ini difokuskan pada edisi terbaru dari logo PERSIB Bandung di tahun 2015 yang digunakan hingga saat ini di tahun 2021.
- Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masyarakat yang memiliki ketertarikan sebagai penggemar sepak bola lokal.
- Penelitian ini dilakukan di kawasan Jawa Barat yang merupakan wilayah *fansbase* PERSIB Bandung
- Penelitian ini dilaksanakan pada periode Oktober 2020 sejak menempuh mata kuliah Penelitian Desain hingga Juni 2021 selama masa penulisan skripsi di Fakultas Desain UNIKOM.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Menguraikan tanda makna yang terdapat dalam elemen visual logo PERSIB Bandung dan membandingkan dengan lambang Pemerintah Kota Bandung untuk mendapatkan transformasi visual.
- Mengetahui persepsi dari masyarakat umum dan para penggemar sepak bola terhadap logo PERSIB Bandung yang merupakan transformasi dari identitas lambang Pemerintah Kota Bandung.
- Mengetahui kekuatan logo pada fenomena persepsi masyarakat yang menginginkan Logo PERSIB Bandung berubah secara utuh tanpa elemen lambang daerah dengan masyarakat yang menganggap logo PERSIB sudah cukup baik.

I.6 Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian ini tercapai maka diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa :

- Mengetahui transformasi yang terjadi pada logo PERSIB Bandung dari Lambang Pemerintah Kota Bandung.
- Mengetahui citra merek dari identitas PERSIB Bandung saat ini terhadap persepsi masyarakat.
- Menjadi referensi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan identitas visual logo PERSIB Bandung.
- Menjadi referensi untuk PT Persib Bandung Bermartabat dan pihak terkait.

I.7 Penelitian Terdahulu & Posisi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan posisi penelitian untuk melengkapi penelitian terdahulu. Penelitian dengan objek sejenis yaitu PERSIB Bandung telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut penjelasan penelitian terdahulu dan perbedaan dalam penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Silpia Rahayu Mahasiswa Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia dalam bentuk

thesis. Judul penelitian ini adalah “Kajian Makna Logo Dan Slogan Klub Sepakbola Persib Bandung (Studi semiotika terhadap logo dan slogan yang digunakan oleh klub sepakbola PERSIB Bandung)” pada tahun 2014. Penelitian ini merupakan kajian makna logo dan slogan dari PERSIB Bandung dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes dengan teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara informan terkait mengenai makna logo dan slogan PERSIB Bandung yang berada dalam lingkungan PERSIB Bandung sendiri. Hasil yang didapatkan penelitian ini adalah makna logo PERSIB Bandung

Penelitian kedua dilakukan oleh Ratno Suprpto jurusan Desain Komunikasi Visual, Pembangunan Jaya University (Malaysia) yang diterbitkan dalam jurnal yang diadakan pada acara AICAD (Asia Internasional Conference of Art & Design) Langkawi, Malaysia tahun 2018. Judul penelitian ini berjudul “Logo and Visual Identity Analysis of Professional Football Clubs in Indonesia”. Penelitian ini membahas analisis identitas visual dan logo dari klub sepak bola Indonesia diantaranya adalah PERSIJA Jakarta, PSM Makassar, Sriwijaya FC dan juga termasuk PERSIB Bandung secara umum dan global. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menganalisis persamaan yang terjadi pada logo sepak bola Indonesia dengan logo pemerintah daerah domisili klub. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa logo PERSIB dengan lambang Pemerintah Kota Bandung memiliki kesamaan dalam bentuk dan warna.

Penelitian terdahulu menjadi landasan awal dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tinjauan visual terhadap hasil transformasi yang terjadi pada logo PERSIB Bandung dari lambang Pemerintah Kota Bandung. Transformasi ini menimbulkan sebuah perubahan visual sehingga terjadi penggeseran kesan. Penelitian ini bukan hanya memperlengkap kajian makna logo yang sudah ada namun juga mengulas pergeseran makna yang terjadi akibat transformasi logo yang terjadi pada identitas visual PERSIB Bandung serta tanggapan citra yang terjadi terhadap masyarakat.

I.8 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah proses atau cara yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan kegunaan dan tujuan tertentu sehingga dapat memahami dan memecahkan masalah (Sugiyono, 2009). Metode ini diharapkan dapat menjadi sebuah cara agar tujuan penelitian tercapai dengan terukur dan jelas. Berikut tahapan dalam penelitian ini :

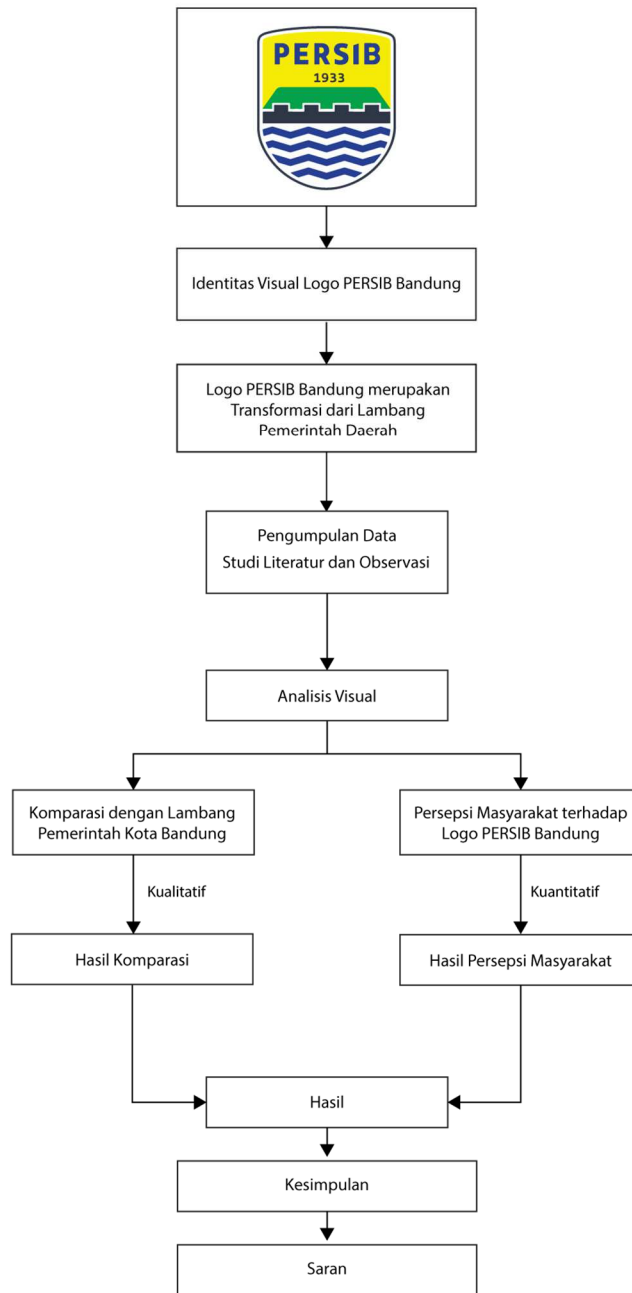
- **Teknis Pengumpulan Data** : Menggunakan metode deskriptif komparasi dengan cara mengidentifikasi setiap elemen visual yang ada lalu dilakukan komparasi dengan lambang Pemerintah Kota Bandung untuk mengetahui elemen yang terdapat kesamaan di logo PERSIB Bandung serta modifikasi yang terjadi pada logo. Penelitian komparatif adalah bentuk deskriptif untuk mengetahui jawaban secara mendasar yang berkaitan tentang sebab-akibat dengan analisis dari faktor penyebab dan terjadinya sebuah fenomena tertentu (Nazir, Metode Penelitian, 2005).
- **Unit Subjek Analisis** : Metode berupa kuantitatif yang diperkuat dengan data ilmiah dari penelitian dan pustaka yang tersedia. Metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada asumsi yang selanjutnya diproses dengan sebuah variabel. Variabel ini kemudian dianalisis menggunakan metode-metode penelitian yang valid. Ciri penelitian ini akan menggambarkan hasil yang rinci, spesifik dan jelas yang diambil dari hasil survei, angket dan *input* data dengan jumlah besar (Sudjana & Ibrahim, 2001). Metode ini menjadi metode primer yang digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap logo PERSIB Bandung yang mengadopsi lambang Pemerintah Kota Bandung.

I.9 Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan deskriptif terkait evolusi logo PERSIB Bandung dan bagaimana visual terbentuk seperti saat ini. Kemudian dilakukan analisis visual pada identitas logo PERSIB Bandung edisi terbaru tahun 2015 (yang saat ini digunakan). Elemen visual tanda yang ada dalam logo PERIB Bandung kemudian dilakukan komparasi dengan identitas yang ada dalam lambang Pemerintah Kota Bandung, sehingga dapat mengetahui detail - detail kesamaan dan perbedaan dalam visual logo PERSIB Bandung dan lambang

Pemerintah Kota Bandung. Perbedaan dan kesamaan ini akan menjadi rujukan untuk mengetahui persepsi dan citra masyarakat pencinta sepak bola lokal terkait logo PERSIB Bandung yang mengadopsi Logo pemerintah daerah. Respons ini akan dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui secara umum dari keseluruhan pendapat masyarakat terkait logo PERSIB Bandung.

Pengumpulan pendapat akan diarahkan khususnya dalam elemen yang berkaitan dengan pemerintah kota dan mengetahui bagaimana jika elemen ini dihilangkan. Sehingga kesimpulan ini dapat menjawab rumusan penelitian dan memberikan saran untuk PERSIB Bandung dalam melakukan keputusan desain ulang logo apakah memang lebih baik menggunakan logo tanpa elemen identitas lambang Pemerintah Kota Bandung sama sekali atau tetap mempertahankan citra tersebut. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :



Gambar I.4 Kerangka Pemikiran
 Sumber : Data olah Peneliti (2021)

I.10 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dibentuk dalam penelitian ini terdiri dari beberapa BAB dengan pemaparan sebagai berikut ini :

BAB I. PENDAHULUAN : Bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian ini muncul sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam fenomena identitas visual PERSIB Bandung. Masalah ini kemudian dirumuskan dengan memberikan sebuah batasan untuk menjaga kualitas penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan fakta yang objektif sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dan memberikan manfaat. Namun untuk dapat melakukan penelitian ini diperlukan sebuah metode sehingga penelitian dapat berjalan dengan kerangka dan sistematika yang dibuat ini. Bab ini memberikan pemaparan secara umum dalam menjalankan penelitian ini.

BAB II. LOGO, CITRA MEREK DAN TEORI KOMPARASI DALAM IDENTITAS VISUAL PERSIB BANDUNG : Bab ini memaparkan teori dari para ahli dan pemahaman dari peneliti terkait yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Pemaparan ini diharapkan dapat memperkuat dan mendukung hasil penelitian sehingga objektivitas dalam penelitian tetap terjaga. Adapun pemaparan yang dijelaskan berupa pemahaman logo, citra merek, pemahaman identitas visual berupa logo termasuk dalam dunia sepak bola dan PERSIB Bandung.

BAB III. LOGO PERSIB BANDUNG DENGAN LAMBANG PEMERINTAH KOTA BANDUNG : Bab ini memaparkan objek utama dalam penelitian ini yaitu Logo PERSIB Bandung yang memiliki elemen visual yang menyerupai bentuk yang ada di lambang Pemerintah Kota Bandung. Peneliti akan memaparkan komparasi dan perbedaan yang terjadi antara logo pemerintah Kota Bandung dan logo PERSIB Bandung. Melakukan analisis perubahan visual yang berbeda (transformasi) dan dampak yang terjadi akibat perubahan tersebut. Bab ini diharapkan dapat menemukan penggeseran kesan dan perubahan apa saja yang ada di logo PERSIB Bandung secara umum.

BAB IV. ANALISIS TRANSFORMASI VISUAL & PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP LOGO PERSIB BANDUNG : Bab ini memaparkan analisis dari kajian data terhadap transformasi logo PERSIB Bandung yang terjadi. Pada bab ini juga mencari tahu persepsi dari sudut pandang masyarakat

terkait objek penelitian logo PERSIB Bandung dengan metode kuantitatif sehingga bisa didapatkan wawasan dan pandangan dari orang yang diteliti.

BAB V. KESIMPULAN & SARAN : Bab ini merupakan tahap akhir dan merupakan pembahasan secara keseluruhan yang dikemas secara padat dan inti dari kesimpulan penjelasan bab sebelumnya sehingga masalah yang sudah dirumuskan dapat dijawab secara jelas. Pada bagian ini juga terdapat saran dari peneliti yang merupakan buah pemikiran dari peneliti untuk disampaikan kepada pembaca sebagai bahan perbaikan yang lebih baik untuk objek yang diteliti.